

RINGKASAN

Kekerasan seksual didefinisikan sebagai usaha untuk melakukan tindakan seksual, komentar atau menyarankan berperilaku seksual yang tidak disengaja atau bahkan disengaja, tindakan pelanggaran untuk melakukan hubungan seksual dengan paksaan kepada seseorang. *Catcalling* menjadi suatu bentuk kekerasan seksual dalam bentuk verbal yang terjadi di ruang publik. Tindakan *catcalling* dianggap sebagai kekerasan seksual dengan kategori ringan yang biasanya dilakukan segerombol orang dan seringkali pelakunya adalah laki-laki. Bentuk *catcalling* yang sering terjadi biasanya berupa siulan, komentar yang bertendensi seksual dan menatap tubuh seseorang. Hal tersebut membatasi ruang gerak seseorang sehingga korban merasa tidak nyaman, terganggu dan trauma.

Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan persepsi dan upaya yang dilakukan mahasiswi berhijab di FISIP Universitas Jenderal Soedirman untuk mencegah diri dari tindakan *catcalling*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria informan mahasiswi berhijab Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jenderal Soedirman sebagai korban *catcalling* angkatan 2019-2022. Metode pengambilan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah terdapat beberapa persepsi mahasiswi berhijab FISIP Unsoed terhadap *catcalling* yaitu dianggap sebagai candaan atau keisengan pelaku. Ada juga persepsi lain yang menganggap *catcalling* sebagai kekerasan seksual secara verbal berupa siulan, main mata atau gestur tubuh yang bertujuan untuk membuat korban merasa tidak nyaman dan terganggu terhadap perlakuannya. Hal ini termasuk kedalam kekerasan seksual karena pelaku melakukan hal tersebut sesuka hati tanpa mempertimbangkan perasaan orang lain sehingga merendahkan harga diri korban. Pencegahan dengan langkah preventif berupa menghindari tempat kerumunan, harus bisa menjaga diri serta menghindari keluar jam malam secara sendirian.

Kata kunci: kekerasan seksual, *catcalling*, persepsi dan pencegahan.

SUMMARY

Sexual violence is defined as an attempt to commit a sexual act, a comment or suggestion of sexual behavior that is not intentional or otherwise, or an act of violation to have sexual intercourse by force with someone. Catcalling is a form of verbal sexual violence that occurs in public spaces. Catcalling is considered a mild form of sexual violence that is usually committed by a group of people, and often the perpetrators are men. Forms of catcalling that often occur are usually in the form of whistling, sexually suggestive comments, and staring at a person's body. It restricts a person's space so that the victim feels uncomfortable, disturbed, and traumatized.

The purpose of this study was to describe the perceptions and efforts made by hijab-wearing female students at FISIP Universitas Jenderal Soedirman to prevent themselves from catcalling. This research uses descriptive and qualitative research methods. The technique of determining informants used purposive sampling with the criteria of hijab-wearing female students at the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Jenderal Soedirman, as victims of catcalling in the class of 2019–2022. Data collection methods are observation, interview, and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this study show that there are several perceptions of female students wearing hijab in FISIP Unsoed towards catcalling, including being considered a joke or prank by the perpetrator. There are also other perceptions that consider catcalling verbal sexual violence in the form of whistling, flirting, or body gestures that aim to make victims feel uncomfortable and disturbed by their treatment. This is included in sexual violence because the perpetrator does this at will without considering the feelings of others, thus undermining the victim's self-esteem. Preventive measures in the form of avoiding crowded places, people must be able to protect themselves and avoid going out at night alone.

Keywords: sexual violence, catcalling, perception, and prevention